

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN AKSEPTOR KB SUNTIK *DEPO*
MEDROKSI PROGESTERON ASETAT (DMPA) DALAM
MENGHADAPI GANGGUAN HAID DI PUSKESMAS
MLATI II SLEMAN YOGYAKARTA**

Maliana La Samudia¹, Susiana Sariyati², Pratiwi³

INTISARI

Latar Belakang: Kontrasepsi suntik DMPA salah satu kontrasepsi yang populer di Indonesia. Selain dari manfaat KB suntik DMPA yang baik, ternyata KB DMPA juga memiliki efek samping berupa: sering ditemukan gangguan haid, seperti siklus haid yang memendek atau memanjang, perdarahan yang banyak atau sedikit, perdarahan tidak teratur atau perdarahan bercak (*spotting*), atau bahkan tidak haid sama sekali. Gangguan haid yang terjadi tersebut menimbulkan masalah baru dan apabila tidak segera diselesaikan akan menimbulkan kecemasan.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan akseptor KB suntik DMPA dalam menghadapi gangguan haid di Puskesmas Mlati II Sleman.

Metode: Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik DMPA yang melakukan kunjungan ulang di Puskesmas Mlati II Sleman dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Quota sampling*, dengan sampel Sebanyak 46 responden.

Hasil: Responden yang tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 9 responden (19.6%), tingkat kecemasan pada kategori cemas ringan yaitu sebanyak 19 responden (41.3%), cemas sedang yaitu sebanyak 18 responden (39.1%).

Simpulan: Tingkat kecemasan akseptor KB suntik DMPA dalam menghadapi gangguan haid di Puskesmas Mlati II Sleman berada pada kategori cemas ringan (41,3%).

Kata Kunci: Kecemasan, Gangguan haid akseptor KB suntik DMPA

-
1. Mahasiswi Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta
 2. Dosen Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta
 3. Dosen Prodi Ners Stikes Alma Ata Yogyakarta